UJIAN AKHIR SEMESTER DATA MINING II KLASIFIKASI DATA TWEET TENTANG MINYAK GORENG MENGGUNAKAN NAÏVE BAYES CLASSIFIER



Penulis:

Muhammad Zulfikar Reyhan (192103008)

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan hormat,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat sehat yang

diberikannya penulis dapat menyelesaikan Ujian Akhir Semester pada mata kuliah

Data Mining II ini dengan lancar.

Makalah ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu penilaian mata kuliah Data

Mining II dan sebagai dosen pengampu yaitu oleh Bapak Muhammad Habibi,

S.Kom., M.Cs. di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tahun

akademik 2022.

Ujian Akhri Semester ini berisi laporan praktik klasifikikasi data twitter tentang

Minyak goreng yang data nya sudah disiapkan oleh dosen, program nya dikerjakan

menggunakan Bahasa pemograman Python dan metode nya Naïve Bayes Classifier.

Ucapan terima kasih kepada dosen pengampu yang telah meberikan masukan, ilmu

dan juga praktik yang membuat saya mampu mengerjakan ujian akhir semester ini.

Penulis menyadari belum sempurna dalam membuat laporan ini, oleh karena itu

penulis mengharapkan kritik dan saran dari Dosen pangempu dan teman – teman

yang membaca.

Kurang lebih penulis mohon maaf.

Hormat.

Yogyakarta, 8 Juni 2022

Muhammad Zulfikar Reyhan

DAFTAR ISI

COVER	C	1
KATA PENGANTAR		
DAFTA	R ISI	3
DAFTAR GAMBAR		
BAB 1 PENDAHULUAN		
A.	Latar belakang	5
B.	Tujuan	5
C.	Manfaat	5
BAB 2	PEMBAHASAN	7
A.	Analisis sentiment	7
B.	Text mining	7
C.	Text Prepocessing.	7
D.	Klasifikasi	7
E.	Studi kasus : Minyak Goreng	8
BAB 3	KESIMPULAN DAN SARAN1	3
A.	KESIMPULAN	3
B.	SARAN	3
DAFTA	R PUSTAKA 1	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Program python text preproceccing data tweet	8
Gambar 2 Hasil text preproceccing tweet	9
Gambar 3 Pemberian label dan kelas pada data tweet	10
Gambar 4. Data latih/Training	10
Gambar 5. Hasil Evaluasi	11
Gambar 6. Tweet test	12
Gambar 7. Hasil klasifikasi	12

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada masa modern seperti saat ini media social bukan hanya menjadi tempat berkeluh kesah dan mengeskpos masalah pribadi dan masalah yang tidak serius. Namun, sekarang media social bisa menjadi media berita yang digunakan bukan hanya untuk warga biasa bahkan pemimpin dunia.

Belum lama ini dunia di kagetkan dengan penyerangan tantara rusia ke ukraina, walaupun masalah tersebut adalah masalah internal kedua negara, namun semua pemerintah dunia mengkhawatirkan negara mereka masing masing. Termasuk di negara kita Indonesia.

Di dalam negri permasalahan ini bukan hanya menjadi perhatian pemerintah dalam bersikap dan bersiap. Namun masyarakat media social tweeter Indonesia juga sempat tranding dengan pembahasan perang antara dua negara ini.

Melalui makalah ini penulis akan mengklasifikasikan tweet yang Pro dan Kontra tentang masalah peperangan ini. Penulis akan menggunakan naive bayes classifier dalam mengklasifikasi tweet yang di temukan dari spredsheet Tag. Diharapkan makalah ini bisa menjadi pembelajaan untuk penulis dan orang lain yang membacanya.

B. Tujuan

Tujuan penulisan makalah ini sebagai berikut :

- 1. Mengetahui metode Naive Bayes Classifier
- 2. Mengklasifikasikan Tweet antara Pro dan Kontra
- 3. Mengetahui Langkah Langkah metode Naive Bayes Classifier
- 4. Sebagai Tugas Akhir matakuliah Data Mining II

C. Manfaat

Manfaat penulisan makalah ini sebagai berikut :

1. Melihat bagaimana Masyarakat indonesia menyikapi Perang tersebut

2. Membedakan tweet yang Pro dan Kontra terhadap perang tersebut menggunakan metode Naive Bayes Classifier.

BAB 2 PEMBAHASAN

A. Analisis sentiment

Analisis Sentimen adalah salah satu cabang sebuah penelitian text mining, yang berkaitan dengan bidang yang lebih luas seperti pengolahan data kegiatan tertentu (Darwis, Siskawati and Abidin, 2021)

Menurut (Samir *et al.*, 2021) Analisis sentimen adalah proses menentukan sentimen dan mengelompokkan polaritas teks dalam dokumen atau kalimat sehingga kategori dapat ditentukan sebagai sentimen positif, negatif, atau netral.

B. Text mining

Menurut (Samir *et al.*, 2021) Teks mining bertujuan menghasilkan informasi dari satu set dokumen. Text Mining mampu menghasilkan informasi melalui pemrosesan, pengelompokan, dan analisis data-data tidak terstruktur dalam jumlah besar.

C. Text Prepocessing

Teks preprocessing adalah pembersihan, dan penyederhanaan teks agar dapat diproses lebih lanjut (Purwiantono and Aditya, 2020). Berikut ini merupakan tahapan dari text preprocessing (Rozi, Hamdana and Iqbal Alfahmi, 2018):

- 1. Case folding
- 2. Cleaning
- 3. Tokenizing
- 4. Stop word.

D. Klasifikasi

Data dari Twitter tersebut akan dapat diproses menggunakan text mining, kemudian dilanjutkan dengan mengklasifikasikan Tweet ke dalam dua kelas, Pro dan kontra. Klasifikasi dapat memberikan kemudahan bagi semua pengguna untuk melihat pengguna tweeter yang Pro dan Kontra dengan serangan tersebut.(Darwis, Siskawati and Abidin, 2021)

E. Studi kasus: Minyak goreng

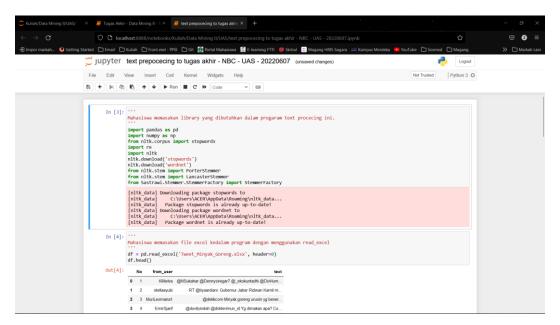
Pada studi kasus ini penulis melakukan proses klasifikasi tweet yang mengangkat berita tentang minyak goreng. Pada saat terjadi kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng yang tidak wajar.

Kasus minyak goreng ini menjadi salah satu kejadian yang bukan hanya membuat ibu rumah tangga menjadi kesulitan, tapi juga membuat sektor UMKM menjadi terkena imbas dari harga minyak goreng yang meningkat dan kelangkaan minyak goreng tersebut.

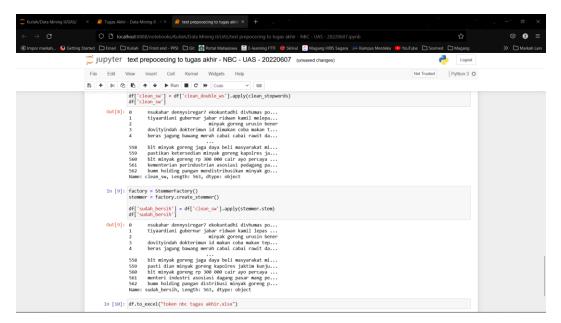
Proses yang akan dilakukan untuk mengerjakan makalah ini yaitu sebagai berikut:

1. Preprocessing data

Pada tahap ini penulis memasukan data dalam bentuk excel kedalam program berbahasa pemograman python. Sebelum tugas akhir ini penulis sudah mengerjakan tugas tugas lain yang sesuai dengan kebutuhan pada tugas akhir ini.



Gambar 1 Program python text preproceccing data tweet



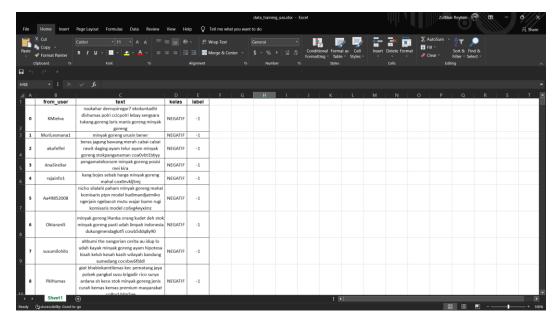
Gambar 2 Hasil text preproceccing tweet

Pertama data di ubah menjadi huruf kecil, lalu data di bersihkan dari angka symbol dan space kosong, setelah itu kata kata yang tidak ada makna dihapus menggunakan stopwords, setelah itu baru data keluarkan lagi dengan format excel.

2. Pelabelan tweet

Pada tahap setelah data dilakukan prepocessing, data kemudian dilabel berdasarkan konten yang terkandung didalamnya, jika konten itu berunsur baik, solusi, kabar baik, dan tidak menghina maka akan dilabeli Positif, namun jika sebaliknya maka akan dilabeli Negatif.

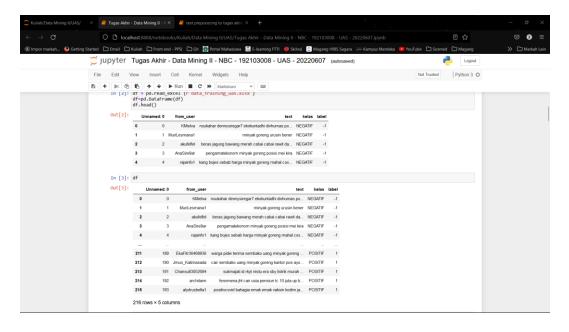
Saat proses pelabelan ditemukan sutu issue dimana ada data tweet yang sama dengan pembuat yang berbeda. Oleh sebab itu penulis melakukan pembersihan lagi data yang duplikasi dengan tools dari excel.



Gambar 3 Pemberian label dan kelas pada data tweet

3. Pelatihan/Training

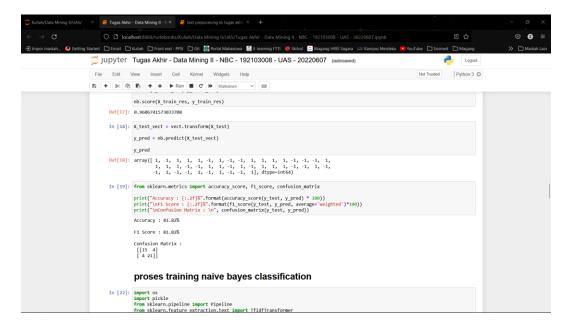
Dari 563 data yang diberikan, hanya 216 data tweet yang digunakan untuk menjadi data training. Karena banyak tweet yang ganda dan banyak tweet yang tidak mengandung topik yang sedang dipecahkan oleh penulis. Sisah data digunakan untuk data testing nanti nya.



Gambar 4. Data latih/Training

4. Nilai Evaluasi

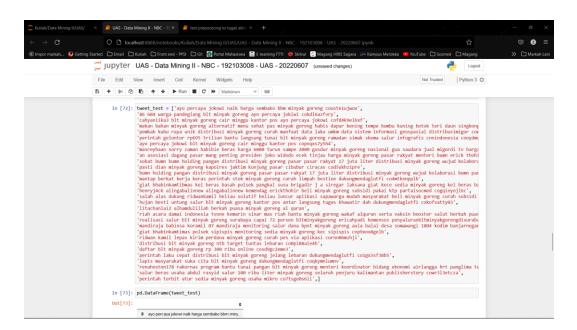
Hasil pengecekan akurasi pada program ini, penulis mendapatkan hasil akurasi yaitu 81.82%. Hasil tersebut di dapatkan dari modul yang di ambil dari sklearn.metric. Lalu untuk pengecekan F1 Score pada program ini didapatakn hasil yaitu 81.82% dimana dihitung dari presisi dan penarikan kembali test.



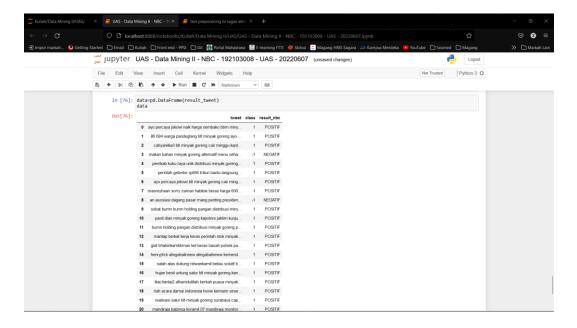
Gambar 5. Hasil Evaluasi

5. Klasifikasi data testing

Tahap terakhir yaitu penulis memasukan data tweet yang tidak digunakan untuk data training/latih yang akan di proses oleh program untuk mengetahui klasifikasi dari tweet tersebut secara otomatis dengan hasil dari tweet traing sebelumnya.



Gambar 6. Tweet test



Gambar 7. Hasil klasifikasi

BAB 3 KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil dari praktikum pengerjaan ini adalah program yang dapat menentukan suatu tweet memiliki stetment yang pro atau kontra dengan topik yang dipilih oleh penulis yaitu Perang Rusia dengan Ukraina.

Program yang penulis rancang ini menghasilkan program yang membantu dalam mengelompokan sebuah tweet termasuk mendukung atau menolak tidakan rusia terhadap ukraina.

B. SARAN

Program ini belum sempurna dan belum memiliki akurasi yang sangat tinggi, program ini juga masih jauh dari kata sempurna dan tentu masih banyak kekurangan baik yang disengaja maupun karena keterbatasan dari penulis sendiri.

Oleh karena itu program ini perlu dikembangkan dan diperbaiki lagi, agar dapat menjadi lebih baik lagi. Maka penulis memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- 1. Dalam menambang data pada tweeter sudah banyak akun akun yang tidak berkompetibel, oleh karena itu perlu dikurasi lagi.
- 2. Data yang didapat dengan menggunakan kata kunci bisa juga menarik pula tweet yang membicarakan hal lain, oleh karena itu perlu dikurangi lagi.
- 3. Karena terlalu banyaknya data dabel dengan akun pembuat yang sama maupun berbeda supaya bisa dihapus dulu data dabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, D., Siskawati, N. and Abidin, Z. (2021) 'Penerapan Algoritma Naive Bayes
 Untuk Analisis Sentimen Review Data Twitter Bmkg Nasional', *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), p. 131. doi: 10.33365/jtk.v15i1.744.
- Purwiantono, F. E. and Aditya, A. (2020) 'Klasifikasi Sentimen Sara, Hoaks Dan Radikal Pada Postingan Media Sosial Menggunakan Algoritma Naive Bayes Multinomial Text', *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), p. 68. doi: 10.33365/jtk.v14i2.709.
- Rozi, I. F., Hamdana, E. N. and Iqbal Alfahmi, M. B. (2018) 'PENGEMBANGAN APLIKASI ANALISIS SENTIMEN TWITTER MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES CLASSIFIER (Studi Kasus SAMSAT Kota Malang)', *Jurnal Informatika Polinema*, 4(2), p. 149. doi: 10.33795/jip.v4i2.164.
- Samir *et al.* (2021) 'Analisis Sentimen Pembelajaran Daring Pada Twitter di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Naïve Bayes', *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(1), p. 149. doi: 10.30865/mib.v5i1.2604.